

**PENERAPAN *ACTIVE LEARNING STRATEGIES*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI SUMPIUH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh:

DYAS ROSALINA

NIM : 052631015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN

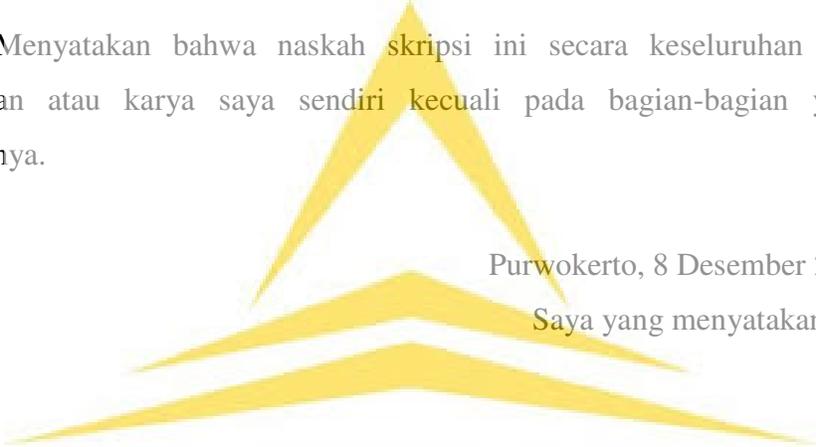
Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dyas Rosalina
NIM : 052631015
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Desember 2009

Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Dyas Rosalina
NIM. 052631015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Munjin, M.Pd.I

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Dyas Rosalina

Lamp.: 5 (lima eksemplar)

Purwokerto, 8 Desember 2009

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Dyas Rosalina

NIM : 052631015

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN *ACTIVE LEARNING STRATEGIES*

IAIN PURWOKERTO DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI
SUMPIUH

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENERAPAN *ACTIVE LEARNING STRATEGIES*
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI SUMPIUH**

Yang disusun oleh Saudari Dyas Rosalina NIM: 052631015 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Purwokerto, Desember 2009
Ketua,

Drs. H. Khariri, M.Ag

NIP. 19570911 198503 1 004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ^{قَدْ}

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri

(QS. Ar-Ra'd: 11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

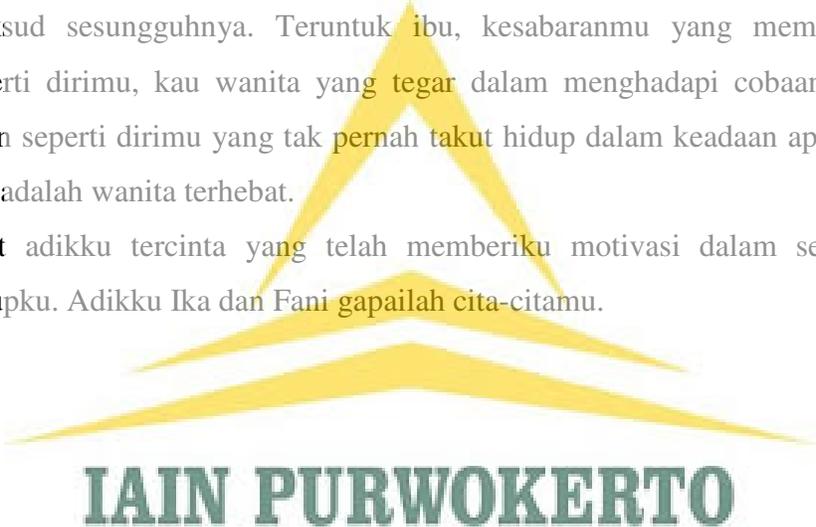
Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
(QS. Al-Insyiroh: 5)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

- Bapak ibuku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan untaian do'a, semangat, motivasi untuk diriku. Terima kasih atas kesabaran dalam mendidiku. Teruntuk Ayah (Almarhum) terima kasih atas kerja kerasmu selama ini untukku, nasehat-nasehatmu, bimbingan serta arahan yang membuatku mengerti akan maksud sesungguhnya. Teruntuk ibu, kesabaranmu yang membuatku ingin seperti dirimu, kau wanita yang tegar dalam menghadapi cobaan hidup. Aku ingin seperti dirimu yang tak pernah takut hidup dalam keadaan apapun. Bagiku kau adalah wanita terhebat.
- Buat adikku tercinta yang telah memberiku motivasi dalam setiap langkah hidupku. Adikku Ika dan Fani gapailah cita-citamu.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



GfA=jeãpxä~çmvãX=Eü 2QhwBeãp ÖwJeã pGjeãReãã< ê 9j2eã GRj-ã uæã2lãp ueã 2Qp

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENERAPAN *ACTIVE LEARNING STRATEGIES* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI SUMPIUH”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Skripsi ini diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, saran, dukungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, maka akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs H. Khariri, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag. Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Ibu Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag. Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Bapak Drs. H. M. Najib, M.Hum. Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Subur, M. Ag. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak Drs. Sunhaji, M. Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Suparjo, M.A. Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan memberi masukan kepada penulis serta mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Edi Suprasetiyo, Kepala Sekolah SMA Negeri Sumpiuh yang telah banyak sekali memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah menjadi fasilitator dalam proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis tidak dapat memberikan apa-apa sebagai tanda ucapan terima kasih, hanya do'a semoga amal baik mereka mendapat pahala yang setimpal. Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal itu semata-mata karena kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Purwokerto, Desember 2009

Penulis,

Dyas Rosalina
NIM. 052631015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II <i>ACTIVE LEARNING STRATEGIES</i> DALAM PEMBELAJARAN PAI	
A. <i>Active Learning Strategies</i>	20
1. Pengertian <i>Active Learning Strategis</i>	20

2.	Dasar dan tujuan <i>Active Learning Strategies</i>	23
3.	Beberapa Contoh <i>Active Learning</i>	24
B.	Pembelajaran PAI	42
1.	Pengertian Pembelajaran PAI	42
2.	Tujuan Pembelajaran PAI	44
3.	Fungsi Pembelajaran PAI	46
4.	Dasar-dasar Pembelajaran PAI	47
5.	Materi Pembelajaran PAI	50
6.	Metode Pembelajaran PAI	51
7.	Media pembelajaran PAI	55
BAB III	GAMBARAN UMUM SMA NEGERI SUMPIUH	
A.	Letak Geografis	58
B.	Sejarah Berdirinya	58
C.	Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	61
D.	Visi dan Misi	65
E.	Sarana dan Prasarana	65
BAB IV	PENERAPAN <i>ACTIVE LEARNING STRTEGIES</i> DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI SUMPIUH	
A.	Persiapan Guru dalam Pembelajaran PAI di SMA N Sumpiuh dengan menggunakan <i>Active Learning</i>	67
B.	Pelaksanaan <i>Active Learning Strategies</i> dalam Pembelajaran PAI di SMA N Sumpiuh	69
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat	75

D. Pemahaman Guru tentang <i>Active Learning</i>	76
--------------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
---------------------	----

B. Saran-saran	78
----------------------	----

C. Kata Penutup	79
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru SMA Negeri Sumpiuh	61
Tabel 2	Data Pegawai SMA Negeri Sumpiuh	64
Tabel 3	Data Ruang SMA Negeri Sumpiuh	66



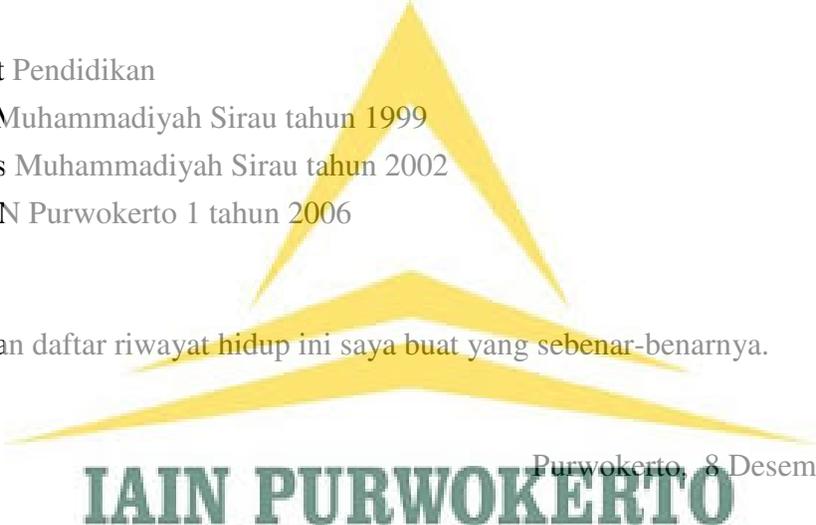
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dyas Rosalina
Tempat, Tanggal Lahir: Banyumas, 22 Agustus 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sirau RT 02 RW 07 Kemranjen Banyumas
Nama Orang tua
a. Nama Ayah : M. Yahya Zainuri
b. Nama Ibu : Endang Suprapti

Riwayat Pendidikan

- a. MI Muhammadiyah Sirau tahun 1999
- b. MTs Muhammadiyah Sirau tahun 2002
- c. MAN Purwokerto 1 tahun 2006

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya.



Purwokerto, 8 Desember 2009

IAIN PURWOKERTO

Dyas Rosalina
NIM. 052631015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Nasional. Berdasarkan pada Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003: 12).

Tujuan pendidikan di sekolah harus mampu mendukung kompetensi tamatan sekolah, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, kemampuan untuk mendekatkan dirinya dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan kebutuhan daerah. Sementara itu, kondisi pendidikan di Negara kita dewasa ini, lebih diwarnai oleh pendekatan yang menitik beratkan pada model belajar konvensional seperti ceramah, sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar (Suwarna, 1991; Jarolimek, 1967).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah lakuyang diharapkan. Setelah anak dilahirkan mulai terjadi proses belajar dari diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Pendidikan

juga membantu agar prose situ berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat dibarengi pula oleh arus globalisasi yang pesat memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya bidang pendidikan. Pendidikan sebagai upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi memerlukan suatu dukungan yaitu kiat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peranan guru, masyarakat dan sekolah serta sekolah mengembangkan pembelajarannya.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar yang diharapkan mampumemperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Untuk itu guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai macam strategi yang sesuai dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Hal ini berwibawa proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena pada proses belajar mengajar diharapkan terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa.

Fungsionalnya pelaksanaan pembelajaran sangatlah diwarnai dengan kejelasan tujuan, strategi pencapaian tujuan dan keterlibatan anak dalam pencapaian tujuan itu. Sinkronisasi antara tujuan strategi dan keterlibatan anak ini yang akan menentukan keberhasilan pendidikan. Prosedur pembelajara PAI diharapkan mampumenumbuhkan berbagai kemampuan kecerdasan, baik

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional maupun kreatifitas dan mampu menumbuhkan keterampilan mereka.

Untuk itu sebelum mengembangkan materi perlu dilihat kembali karakteristik siswa. Komponen-komponen pembelajaran tersebut diantaranya adalah tujuan, materi, metode, guru, siswa, evaluasi dan lingkungan belajar (Hamzah, B. Uno, 2006: 45)

Salah satu untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang partisipatif, guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang kondusif serta sarana prasarana yang relevan dengan pencapaian tujuan pendidikan (Sumitro, dkk, 2006; 21)

Sekolah di beri kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik pebelajar , karakteristik pembelajaran dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum metode, strategi dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran berpusat pada pebelajar (*Student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajar-pebelajar.

Yang dimaksud dengan pembelajaran berpusat pada pebelajar adalah pembelajaran yang menekankan pada keaktifan belajar pada pebelajar. Oleh karena itu cara-cara belajar pebelajar aktif seperti *Active Learning* , *Cooperative Learning* dan *Quantum Learning* perlu diterapkan (www. Dikdasmen. Depdiknas. go.id). Namun dalam skripsi ini penulis akan menggambarkan salah satu cara belajar aktif yaitu *Active Learning*

Active Learning Strategies atau strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak pebelajar untuk belajar secara aktif (Hisyam Zaini dkk, 2004: xvi). Dalam pembelajaran aktif pebelajarlah yang mendominasi proses pembelajaran, pebelajar akan aktif menggunakan otaknya baik dalam mengemukakan ide atau mengaplikasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut penulis strategi ini menyenangkan, memperkuat ingatan dan juga menghargai perbedaan individual karena beragamnya kecerdasan yang dimiliki. Di sini proses pembelajarannya menyenangkan tetapi lebih santai, bersemangat dan penuh gairah sehingga secara optimal.

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengingat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Hal ini karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Dalam pembelajaran aktif pebelajar tidak hanya mengandalkan otak, tetapi juga menggunakan fisiknya. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara seorang filosof di Cina, Konfusius: Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham (Hisyam Zaini dkk, 2004: xvii).

Kata-kata mutiara tersebut kemudian dimodifikasi dan diperluas oleh Melvin L. Silberman (2004:15) Dalam bukunya 101 cara belajar siswa aktif: yang saya dengar, saya lupa, yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat, yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya kuasai. Kata-kata

yang telah dimodifikasi dan diperluas itu menjadi apa yang disebut paham belajar aktif.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI yaitu ibu jubaedah pada tanggal 10 juli 2009, Beliau mengatakan bahwa *Active Learning Strategies* sudah diterapkan di SMA Negeri Sumpiuh. Karena di SMA negeri tersebut antara lain:

1. Pada saat workshop *Active Learning* semua guru mengikutinya bahkan workshop tersebut dilakukan di SMA Negeri Sumpiuh
2. Dan beberapa guru menjadi fasilitatornya.
3. PAI di SMA Negeri sumpiuh lebih digemari karena guru-gurunya sudah berkompoten di bidangnya, sehingga penjelasannya mudeah diterima.

Dari sini penerapan *Active Learning Strategies* sudah benar-benar diterapkan di SMA Negeri Sumpiuh karena SMA tersebut merupakan SMA unggulan di desa Sumpiuh dan merupakan SMA yang digemari di kecamatan Sumpiuh.

Hal tersebut juga merupakan salah satu daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai penerapan *Active Learning Strategies* di SMA Negeri Sumpiuh, dan bagaimanakah dampaknya terhadap prestasi belajar siswa?

Alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah problematika sekarang yang berpengaruh terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu adanya semacam mental yang cenderung mengesampingkan ajaran Islam.

Seperti kerisihan mereka untuk mempelajari pendidikan agama, mereka lebih memilih untuk belajar pendidikan umum. Lebih-lebih dengan adanya kecenderungan strategi yang digunakan disekolah yang bersifat monoton yaitu ceramah yang menuntut siswa untuk mendengarkan. Hal ini juga di dukung kurang kreatifnya guru dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar, sehingga problematika diatas dapat diatasi.

Menjadi sangat menarik pembelajaran yang menyenangkan, seolah-olah tidak ada sekat pembatas tetapi siswa masih dapat menghormati guru atau pendidik. Dan ini bisa menjadi informasi penting bagi penyelenggara pembelajaran agama Islam sesuai tujuan kurikulum nasional.

Dari uraian di atas menyebabkan output dari pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yang ada, kurang menggemirakan atau membosankan.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Penerapan *Active learning*

Penerapan adalah penganan, perihal mempraktekkan (Tim penyusun, 1993:1059).

Penerapan yang dimaksud di sini adalah penggunaan metode *Active learning* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh

2. *Active Learning Strategies*.

Apabila dikaji dari segi etimologi *Active Learning Strategies* terdiri dari tiga kata yaitu:

Active, Learning, Strategies, dalam bahasa Indonesia *Active Learning Strategies* di sebut juga Strategi pembelajaran aktif. Menurut Hisyam Zaini dkk (2004: xvi), strategi pembelajaran aktif adalah strategi atau teknik atau cara seseorang pembelajar dalam menyampaikan materi dengan strategi yang bervariasi, dan melibatkan siswa (pebelajar) secara aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pebelajar mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diusahakan dapat menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.

Dalam kamus Inggris-Indonesia (John M. Echols dan Sadily, 1996: 9) *Active* berarti aktif, gesit, giat, bersemangat. Definisi tersebut terlihat sesuai dengan definisi-definisi sebelumnya, dan akan lebih jelas jika dilihat dalam pengertian *Active Learning Strategies*.

Learning merupakan kata benda atau kata kerja dengan cara penambahan ing. *Learning* berasal dari kata *Learn* + ing. *Learn* berarti mempelajari, belajar (John M. Echols dan Sadily, 1996: 352) jadi kata *Learning* berarti pembelajarannya yaitu mendapat tambahan awalan -pe dan akhiran an pada kata belajar.

Hal ini dipertegas lagi oleh Melvin L. Silberman (2004:10) dalam bukunya *Active Learning* 101 cara belajar siswa aktif bahwa belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Definisi tersebut dapat dimaknai sebagai sebuah strategi pembelajaran dalam interaksi proses belajar mengajar (dengan menggunakan otak untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru dipelajari dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata) menghasilkan output yang hebat karena otak manusia mirip dengan computer sedangkan manusia adalah pemakaiannya computer tidak dapat digunakan jika dalam keadaan “on” artinya otak tidak akan dapat memproses informasi yang masuk, kalau dalam kondisi “on” sehingga otak memerlukan suatu yang dapat dipakai untuk menghubungkan antara informasi yang telah dimiliki yaitu cara berfikir.

Ketika kegiatan belajar sifatnya positif, otak tidak memerlukan pengkaitan ini dengan *software* pikiran kita dan otak juga menyimpan apa yang telah disajikan kepadanya. Akan tetapi ketika kegiatan belajar bersifat aktif, pebelajar akan mengupayakan sesuatu. Dan menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau untuk mencari cara untuk mengerjakan tugas (Melvin L. Silberman , 2004: 21)

Dari beberapa definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa *Active Learning Strategies* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan pebelajar dalam proses pembelajaran, di mana dalam pembelajaran tersebut bersifat multisensory (auditori, visual dan kinestetik) dan penuh dengan variasi, sehingga pembelajaran dapat mencapai ketiga ranah tujuan pembelajaran dan hasilnya disimpan dalam otak tepatnya dalam cortex.

3. Pembelajaran PAI

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha sadar untuk membantu siswa atau anak didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Depdikbud, 1996: 10).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

b. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikannya ia dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak (Zakiah Daradjat, 2004: 86)

Dari pengertian di atas yang penulis maksud dengan pembelajaran PAI adalah adanya proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan materi aqidah, akhlak, ibadah. Guru sebagai pembimbing siswa sebagai pelaksana/bahan pelajaran PAI yang hendak diajarkan menuju terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian utuh,

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan.

4. SMA Negeri Sumpiuh

Adalah salah satu lembaga pendidikan formal di Sumpiuh Banyumas yang mengintegrasikan kurikulum berbasis pengetahuan umum dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam kelas yang dijadikan tempat untuk mencari sumber data penelitian.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka akan disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh ?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat penelitian.

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh.

2. Manfaat Penelitian

a. Memberikan gambaran tentang Penerapan *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh.

- b. Untuk lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh.
- c. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kita tentang *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI.
- d. Tambahan pustaka bagi jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Active Learning dicetuskan oleh Melvin L. Silberman. Asumsi dasar yang di bangun dari model pembelajaran ini adalah belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian Informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat kegiatan belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Dalam *Active Learning*, cara belajar dengan mendengarkan saja akan cepat lupa, dengan cara mendengarkan dan melihat akan ingat sedikit, dengan cara mendengarkan, melihat dan mendiskusikan dengan siswa lain akan paham, dengan cara mendengar, melihat, diskusi dan melakukan akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, dan cara untuk menguasai pelajaran yang terbagus adalah dengan mengajarkan. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan dan menarik. *Active Learning* menyajikan 101 strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan hamper untuk semua materi pelajaran.

CBSA (Cara belajar siswa aktif) sebagai istilah yang sama maknanya dengan *Student Active Learning* (SAL).CBSA (Cara belajar siswa aktif) bukanlah sebuah ilmu atau teori,tetapi merupakan salah satu strategi partisipasi pebelajar sebagai subjek secara optimal sehingga pebelajar mampu merubah dirinya (tingkah laku, cara berfikir, dan bersikap) secara lebih efektif dan efisien . sebenarnya setiap adanya interaksi dari proses belajar mengajar hampir tidak ditemukan tanpa keterlibatan dan keaktifan pebelajardalam proses pembelajaran memiliki tiga kategori yaitu kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah. Apabila dibuat dalam skala keaktifan 0-10, maka setiap proses pembelajaran pasti ada dalam skala 1-10, tidak mungkin ditemukan skala keaktifan nol (Ahmad Rohani, 2004: 61)

Penelitian mengenai *Active Learning Strategies* pernah dilakukan oleh anggota *Centre For Teacher Staff Development* (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimental yang dilakukan pada sebuah Sekolah Dasar (SDIT) di cilegon dan ternyata hasilnya memuaskan.

Menurut Hisyam Zaini dalam pengantar edisi revisi buku strategi pembelajaran aktif cetakan ke-3, Maret 2005: “Strategi pembelajaran Aktif (*Active Learning Strategies*)

Dapat dilakukan berbagai jenjang pendidikan.” Oleh karena itu biasa dilakukan atau ditetapkan di perguruan tinggi (PT), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Walaupun penelitian mengenai *Active Learning Strategies* pernah dilaksanakan, penulis tetap ingin meneliti tentang penerapan *Active Learning Strategies*, akan tetapi, dalam penelitian yang penulis lakukan, obyeknya berbeda dengan jenis jenis penelitiannya pun berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh CTSD obyek penelitiannya adalah sekolah dasar sedangkan penulis melakukan penelitian di sekolah menengah atas yang siswanya mempunyai karakteristik berbeda. Jenis penelitiannya pun bukan penelitian eksperimen, akan tetapi penelitian kualitatif, dikarenakan pada sekolah yang dijadikan obyek penelitian oleh penulis sudah menggunakan *Active Learning Strategies*. Penelitian ini mengenai strategi atau metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan oleh Mahasiswa STAIN Purwokerto, seperti penelitian sugianto dengan judul skripsi “Strategi Pendidikan Nilai Ajaran Islam”, Rukaesih dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menengah Umum Takhasus Al-Qur’an, kalibener Kab. Wonosobo”, Diana Nuritasari “Pengaruh CBSA terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab di kelas II MTS Ma’arif kemangkong purbalingga tahun ajaran 2002-2003”, Yuni Haniah “Pengajaran Mata Pelajaran PAI dengan Cara CBSA Dalam Perspektif Psikologi Humanistik”, Latifatul Munawaroh “Konsep CBSA bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Tinggi dalam Pengajaran Bahasa Arab”, Susi Amiyatun “Pendidikan Agama Islam bagi Anak-Anak dikalangan Keluarga Perangkat Desa Penyarang, Sidareja Cilacap Tinjauan Materi dan Metode)” dan lain sebagainya. Akan tetapi mengenai penelitian mengenai *Active Learning*

Strategies, dalam penulis tidak menemukannya . ada beberapa penelitian mengenai cara belajar siswa aktif (CBSA) seperti skripsi milik Diana Nuritasari, Yuni Haniah dan Latifatul Munawaroh, tetapi hanya membahas mengenai metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas ataupun kolaborasinya. Sedangkan dalam *Active Learning Strategies* / metode yang digunakan lebih bervariasi.

Sebenarnya antara CBSA dan *Active Learning Strategies* mempunyai pengertian yang sama, hanya saja dalam *Active Learning Strategies* lebih dikembangkan dan lebih bervariasi, hingga dalam pembelajaran lebih dinamis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut bagdon dan taylor, Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) (Lexy j. Moleong, 1998: 3)

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah di SMA Negeri Sumpiuh yang terletak di desa Sumpiuh, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas dengan pertimbangan:

- a. Pada SMA tersebut ada Metode *Active Learning Strategies* yang dilakukan oleh sekolah sebagai upaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Sejauh pemahaman penulis di SMA tersebut belum pernah ada penelitian seperti yang penulis lakukan, karena itu diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi SMA Negeri Sumpiuh khususnya di SMA lain pada umumnya.

3. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh

4. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang / apa saja menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 122)

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri Sumpiuh sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah.
- b. Guru PAI SMA Negeri Sumpiuh, sebagai pendidik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran PAI yang disampaikan dengan metode *Active Learning*
- c. Siswa SMA Negeri Sumpiuh untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI yang disampaikan dengan metode *Active Learning*

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara-cara yang ditempuh oleh penulis untuk mendapatkan data-data atau fakta-fakta yang terdapat dan terjadi pada subjek peneliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 115)

Untuk memperoleh data / informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung (Sutrisno Hadi, 2004: 151). Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung maupun tidak langsung pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Active learning strategies* di SMA N Sumpiuh.

b. Teknik wawancara/Interview

Teknik wawancara/interview mencakup data yang digunakan kalau seseorang mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang sesuatu merupakan pembantu utama dalam teknik observasi (Koentjaraningrat, 1993: 129).

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk informasi dari kepala sekolah, guru-guru, orang tua dan siswa mengenai hal-hal yang terkait dengan pembelajaran PAI yang dilakukan dengan cara bermain.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh informasi mengenai barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 135).

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sifat sejarah singkat, visi, misi, tujuan data guru dan siswa serta sarana dan prasarana SMA N Sumpiuh.

6. Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah usaha untuk member interpretasi terhadap data yang telah masuk kemudian disusun dalam sebuah kalimat tertentu.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleong, 1998: 103).

Dari data yang penulis peroleh dan berdasarkan sifat penelitian ini yaitu deskriptif, maka untuk menganalisis data tersebut di atas penulis menggunakan analisis data kualitatif. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data yang bukan berupa angka tetapi data yang berupa keterangan-keterangan yang menggunakan pola berfikir sebagai berikut:

a. Pola berfikir deduktif

Pola berfikir deduktif adalah pola berfikir berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak pada pengetahuan umum itu bernialai suatu kejadian yang bersifat khusus (Hadi, 1995: 45).

Metode ini penulis gunakan untuk menguraikan pendapat/hasil yang sifatnya umum agar menjadi khusus sehingga akan lebih memperjelas dan memudahkan pemahaman terhadap informasi yang diperoleh dari lapangan.

b. Pola berfikir induktif

Pola pikir induktif adalah cara berfikir berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus atau peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 1995: 42). Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi berisis halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam 5 bab.

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: *Active learning strategies* dalam pembelajaran PAI terdiri dari *Active learning strategies*: pengertian *Active learning strategies*, dasar dan tujuan

Active learning strategies, beberapa contoh *Active learning*. Pembelajaran PAI terdiri dari pengertian PAI, tujuan pembelajaran PAI, fungsi pembelajaran PAI, dasar-dasar pembelajaran PAI, materi pembelajaran PAI, metodologi pembelajaran PAI dan media pembelajaran PAI.

Bab III: Gambaran umum SMA N Sumpiuh terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, visi dan misi, kurikulum, sarana dan prasarana.

Bab IV: Penerapan *Active learning strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA N Sumpiuh yang terdiri dari: persiapan guru dalam pembelajaran PAI di SMA N Sumpiuh dengan menggunakan *Active learning*, pelaksanaan *Active learning strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA N Sumpiuh, faktor pendukung dan penghambat.

Bab V: Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri Sumpiuh dapat penulis simpulkan bahwa guru dalam penerapan *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI. Strategi yang digunakan:

1. *Cooperative scrip*
2. *Talking stick*
3. *Numbered Head together*
4. *Sosiodrama*
5. *Card Sort*
6. *Tutorial.*
7. *Tanya jawab*
8. *Demonstrasi*

Selain itu, proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI menjadi aktif dan kegiatan belajar mengajar siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan ceramah guru atau menghafal materi tanpa memahaminya tetapi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga lebih mendalami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan belajar yang membuat siswa senang sehingga termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan akhirnya memberikan kontribusi hasil belajar siswa. Adanya motivasi belajar yang tinggi membantu siswa mencapai kompetensi sehingga hasil belajar PAI meningkat.

Penerapan *Active Learning Strategies* di SMA Negeri Sumpiuh meskipun sudah sesuai dengan teori yang ada, namun masih belum maksimal. Beberapa faktor yang menjadikan penerapan *Active Learning Strategies* di SMA Negeri Sumpiuh belum maksimal diantaranya adalah penerapan strategi belum sesuai dengan kenyataannya, guru kurang memahami penerapan *Active Learning Strategies* terhadap materi, hal ini dikarenakan guru belum menguasai *Active Learning Strategies* secara sempurna, masih ada satu atau dua siswa yang tidak maksimal dalam mendukung proses pembelajaran, adanya keterbatasan sumber bacaan di SMA Negeri Sumpiuh baik mengenai materi pembelajaran yang berupa buku yang digunakan oleh siswa maupun mengenai panduan pembelajaran, adanya keterbatasan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana lain yang mendukung proses pembelajaran *Active Learning Strategies*.

B. Saran

IAIN PURWOKERTO

Active Learning Strategies yang diterapkan di SMA Negeri Sumpiuh sudah dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada sebagai upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk mengaktifkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri Sumpiuh. Akan tetapi masih ada beberapa kendala. Diantara kendala tersebut adalah kurangnya media pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan agar kepala SMA Negeri Sumpiuh meningkatkan perhatiannya terhadap penerapan *Active Learning Strategies* lebih lanjut demi peningkatan pendidikan di SMA Negeri Sumpiuh dan bagi mutu Pendidikan Agama Islam khususnya. Sedangkan bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan senantiasa

meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman Pembelajaran Agama Islam kepada anak didik, sehingga dapat membentuk anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik bagi siswa dan memotivasi siswa untuk berprestasi lebih baik lagi.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Meskipun dalam bentuk yang sederhana, dan masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terutama para guru atau calon guru Pendidikan Agama Islam dan terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Billahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.